

Inspektorat Kekurangan Tenaga Auditor

SALATIGA - Pengawasan kinerja Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) lingkup Pemkot Salatiga terancam tidak maksimal. Pasalnya, Inspektorat Kota hanya memiliki lima orang auditor. Padahal, berdasarkan kondisi riil dan analisa beban kerja, jumlah ideal auditor minimal sembilan orang.

Inspektur Kota Salatiga Niken Lidiastuti mengatakan, kekurangan tenaga audit ini memang berpengaruh banyak terhadap kinerja. "Idealnya kebutuhan auditor saat ini sebanyak sembilan orang. Saat ini kami baru memiliki auditor lima orang. Jadi masih kurang empat orang," ucapnya kemarin.

Namun, dampak yang muncul masih bisa ditangani dengan mengoptimalkan auditor yang ada. Sehingga pemeriksaan pelaksanaan program dan ke-

uangan serta pengawasan kinerja satuan kerja perangkat daerah (SKPD) tetap berjalan dengan baik. Inspektorat tetap bisa melaksanakan tugas pemeriksaan dan pengawasan kinerja di semua SKPD.

Itu dibuktikan dengan hasil kinerja Inspektorat dalam beberapa tahun terakhir ini. Berdasarkan hasil audit kinerja Inspektorat Kota Salatiga 2013, ditemukan sebanyak 238 kasus dengan nilai total kerugian negara pada perusahaan milik ne-gara/daerah senilai Rp199.052.906.

Kemudian pada 2014, temuan ketidakpatuhan terhadap peraturan sebanyak 226 kasus, tapi nilai total kerugian negara/daerah atau kerugian negara tidak ada. "Banyaknya temuan kasus menunjukkan kinerja auditor dalam melakukan pengawas-

an baik. Artinya, mereka bisa bekerja optimal," tandasnya.

Sementara itu, Wakil Ketua DPRD Kota Salatiga M Fathurrahman meminta semua SKPD di lingkungan Pemkot Salatiga meningkatkan kinerja dan lebih teliti membuat laporan keuangan. Ini dilakukan agar program kerja yang sudah terencana dapat berjalan dengan baik dan laporan keuangan pemerintah daerah (LKPD) Pemkot Salatiga bisa mendapat penilaian opini wajar tanpa pengecualian (WTP) dari Badan Pemeriksa Keuangan (BPK).

"Kami minta Inspektorat untuk bekerja lebih baik dalam hal pemeriksaan, pengawasan, dan pembinaan. Sehingga tahun depan LKPD bisa mendapat penilaian opini WTP," ucapnya.

● **angga rosa**